



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan⁵⁴ dengan menggunakan metode kualitatif,⁵⁵ yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah *deskriptif-kualitatif* karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan berupa selebaran-selebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.⁵⁶ Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran

⁵⁴Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*(Malang: UIN Maliki Press, 2010), 11

⁵⁵ Lexy J. Meleong, *Op.Cit.*, 9

⁵⁶Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, t.th.), 11.

atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki.⁵⁷ Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, yang bersumber dari tulisan, lisan atau ungkapan tingkah laku.⁵⁸ Sehingga dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini peneliti dapat mendiskripsikan secara sistematis terhadap data-data kualitatif mengenai masalah Dukungan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Pranikah Sebagai Upaya Pembentukan Keharmonisan Keluarga di Desa Sangen, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Dalam bukunya Burhan Bungin mengklasifikasikan sumber data menjadi dua macam yaitu:

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan yaitu keluarga calon pengantin, calon pengantin dan keluarga yang harmonis di Desa Sangen, Kecamatan Geger, Kabupaten

⁵⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

⁵⁸Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 16.

Madiun.⁵⁹ Dalam hal ini, peneliti mengambil sample berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sample dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul-betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.⁶⁰

Alasan peneliti memilih informan dari calon pengantin, keluarga calon pengantin dan keluarga yang harmonis karena mereka memiliki ciri-ciri yang spesifik dengan penelitian yang diadakan oleh peneliti. Dari calon pengantin karena dari mereka peneliti dapat menggali data yang berkenaan dengan pemeriksaan kesehatan pranikah, apakah calon pengantin melaksanakan pemeriksaan kesehatan pranikah atau tidak. Dari keluarga calon pengantin, peneliti dapat menggali data yang berkenaan dengan dukungan keluarga, ada tidak dukungan keluarga yang diberikan kepada calon pengantin mengenai pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah. Sedangkan dari keluarga yang harmonis, peneliti dapat menggali data yang berkenaan dengan pemeriksaan kesehatan pranikah, dahulu informan yang berkeluarga harmonis melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah atau tidak, pemeriksaan apa saja, ada tidak dukungan dari keluarga. Dari data yang diperoleh peneliti dapat menganalisis dengan teori-teori yang terdapat di bab II.

- b. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi

⁵⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 129

⁶⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 98

terhadap tema yang diangkat.⁶¹ yaitu yang berhubungan dengan Dukungan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Pranikah Sebagai Upaya Pembentukan Keharmonisan Keluarga. Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari *Tuntunan Praktis Rumah Tangga Bahagia* BP4, *Kiat Menata Keluarga* Abdullah Cholil, *From Single To Couple* Ajen Dianawati, *Ilmu Kesehatan Masyarakat* Indah Entjang, *Buku Calon Pengantin Dan Keluarga Muda* Anggun Prawesti, *Pegangan Calon Pengantin* Dirjen bimbingan masyarakat islam dan penyelenggaraan haji kementerian agama, *Let's Get Married* Fitri Liza Aryamega, *Be A Smart Parent* Malahayati, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* Mufidah CH, *Konseling Perkawinan Prespektif Agama-Agama* Ali Murtadho, *Membina Keluarga Sakinah Seri Pemberdayaan Perempuan* Zaitunah Subhan, *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya* Tim Penulis Poltekes Depkes Jakarta I, *Menggapai Keluarga Barokah* Muhammad Washfi, *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Keperawatan* S. Tamher Noorkasiani, *Keperawatan Keluarga Teori Dan Praktek Friedman*, *Keperawatan Keluarga* Jhonson R Leny R, dan *Tumbuh Kembang Anak* Soetjiningsih.

C. Metode Pengumpulan Data

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan metodologi serta sistematika penelitian, hal tersebut menjadi tuntutan akademik jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah.

⁶¹Burhan Bungin, *Op.Cit*

Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat atau metode pengumpulannya. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini, peneliti dalam pengumpulannya, menggunakan tiga metode yaitu:

a. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti.⁶² Jadi metode observasi merupakan suatu metode pengumpul data dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap subyek yang diteliti.⁶³ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung terhadap lokasi penelitian di lapangan yaitu di Desa Sangen, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun dan melakukan pengamatan pada objek penelitian, pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam observasi tersebut berkaitan dengan perilaku para subyek dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁶⁴ Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.⁶⁵

⁶² Marzuki, Op. Cit., 56-57.

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), 136.

⁶⁴ Moh. Nazir, Op. Cit., 193-194.

⁶⁵ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 85.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data. Dalam berwawancara, penulis juga mencermati perilaku *gestural* informan dalam menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada calon pengantin untuk mencari data tentang pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah, keluarga calon pengantin untuk mencari data tentang dukungan keluarga terhadap pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah dan keluarga yang harmonis untuk mencari data tentang pelaksanaan pemeriksaan pranikah, dukungan keluarga dan upaya mempertahankan keharmonisan keluarga. Antara lain: Siska Dwi Kurniawati, Siti Nur Handayani, Asmiati, Juwariyah, Sumiatun, Pariyem, Suparti, Amin Nur Indah, Mardiono, dan Siti Aminah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record,⁶⁶ yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁶⁷ Dalam definisi lain dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

⁶⁶Yang dimaksud dengan record adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (lihat Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 216).

⁶⁷Ibid., 216-217.

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁸

Dokumen dalam penelitian ini berupa arsip dan catatan, foto-foto atau sejenisnya tentang Dukungan Keluarga Terhadap Pemeriksaan Kesehatan Pranikah Sebagai Upaya Pembentukan Keharmonisan Keluarga di Desa Sangen, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.

D. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data adalah:

a. Editing

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.⁶⁹ Dalam penelitian ini, editing digunakan untuk mengoreksi, menambah atau mengurangi kata-kata dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yang sekiranya tidak sesuai dengan skripsi ini.

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta:PT RinekaCipta, 2010), 201

⁶⁹ Moh. Nazir, *Op. Cit.*, 346

b. *Classifying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Langkah kedua ini dilakukan dengan cara data-data penelitian diperiksa, kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan dalam hal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pranikah, dukungan keluarga dan keharmonisan keluarga dengan tujuan untuk mempermudah dalam pembacaan.

c. *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.⁷⁰ Pada langkah selanjutnya data yang telah diklasifikasikan, diserahkan kepada informan untuk diperiksa kembali keberadaannya (*cross check*). Hal ini dilakukan agar validitasnya diakui oleh pembaca.

d. *Analyzing*

Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.⁷¹ Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk

⁷⁰ Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), 84

⁷¹ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1987), 263.

memperoleh kesimpulan.⁷² Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara. Pada langkah ini data-data yang telah melalui proses editing, klasifikasi dan verifying selanjutnya dianalisis dengan teori yang ada dan dipisah berdasarkan kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

e. *Concluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.⁷³ Pada langkah terakhir ini data yang telah dikelompokkan dan dianalisis kemudian diambil kesimpulan dari hasil analisis yang berkenaan tentang Dukungan Keluarga terhadap Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Pranikah Sebagai Upaya Pembentukan Keharmonisan Keluarga di Desa Sangen, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi

Teknik pengecekan data yang peneliti sandarkan adalah berdasar pada suatu teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diketahui bahwa

⁷² Lexy J. Moleong, Op. Cit., 248.

⁷³ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, Op. Cit., 16.

pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.⁷⁴

Peneliti dalam hal ini, dalam menggunakan triangulasi maka menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat calon pengantin, keluarga calon penganti dan keluarga yang harmonis, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yakni berbagai buku dan literatur lainnya.

Pada intinya, peneliti terkait dengan hal ini berusaha me-*recheck* hasil penelitian dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori yang hanya peneliti lakukan adalah:

- a. Mengajukan berbagai macam pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, 331

- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan pengecekan data dapat dilakukan⁷⁵.



⁷⁵ *Ibid.*, 332